

RINGKASAN

Pengaruh Metode dan Waktu Kastrasi terhadap Keberhasilan Polinasi Terong (*Solanum melongena* L.) di PT. East West Seed Indonesia. Elsa Pingki Ristia Nim A41201052, Tahun 2024, 55 Hlm. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember. Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si (Pembimbing Internal) dan Eko Purnomo, A.Md.P (Pembimbing Eksternal).

Magang merupakan pendidikan yang meyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dibangku kuliah dan praktik di kampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata di lapang dalam bidang masing-masing. Selama kegiatan magang ini mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium untuk mengasah kemampuan mahasiswa.

Kegiatan Magang dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan dimulai pada tanggal 13 Maret 2023 – 1 Juli 2024. Penelitian ini dilaksanakan di lahan petani mitra Dusun Jonggrang 2, RT 31 RW 08, Desa Patempuran, Kec. Kalisat, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur. Petani mitra bekerjasama dengan PT. East West Seed Indonesia yang merupakan perusahaan produksi benih khususnya pada benih tanaman hortikultura dengan banyak varietas yang dikenal oleh para petani dengan merek dagang Cap Panah Merah.

Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan Magang di PT. East West Seed Indonesia adalah produksi benih. Salah satu benih yang diproduksi oleh PT. East West Seed Indonesia yaitu benih terong panjang (*Solanum melongena* L.) hibrida. Kegiatan khusus yang dilakukan selama magang adalah membuat metode kastrasi bunga terong yaitu dengan metode kastrasi stamen dan metode kastrasi jarum pentul. Metode ini digunakan guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan presentase buah jadi dan panjang buah. Umumnya bunga terong hasil polinasi diberi penanda benang siet guna untuk membedakan buah hasil polinasi buatan dengan buah open polination.